



## Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: [jurnal.faiunwir.ac.id](https://jurnal.faiunwir.ac.id)

### Research Article

# Korelasi Antara Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah dengan Perilaku Berbusana Peserta Didik Di SMK Negeri 3 Takalar

Besee Ruhaya, Muhammad Rusmin B., Hikmawati

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : September 25, 2022

Revised : November 23, 2022

Accepted : December 16, 2022

Available online : December 19, 2022

**How to Cite:** Besse Ruhaya, Muhammad Rusmin B., and Hikmawati. 2022. "Korelasi Antara Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah Dengan Perilaku Berbusana Peserta Didik Di SMK Negeri 3 Takalar". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8 (4):1473-85. [https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/483](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/483).

\*Corresponding Author: Email: [besse.ruhaya@uin-alauddin.ac.id](mailto:besse.ruhaya@uin-alauddin.ac.id) (Besee Ruhaya)

## The Correlation Between Learning Muslim/Muslimah Dressing Materials and Students' Dressing Behavior at SMK Negeri 3 Takalar

**Abstract.** This research aims to determine the quality of learning material for Muslim/Muslim clothing at SMK Negeri 3 Takalar, students' dress behavior, and to analyze the correlation between learning material for Muslim/Muslim clothing and students' clothing behavior at SMK Negeri 3 Takalar. This research is in the form of ex post facto quantitative using simple linear regression to determine the quality of learning materials for Muslim/Muslim dress, and students' dress behavior, as well as analyzing the correlation between learning material for Muslim/Muslim dress and students' dress behavior at SMK Negeri 3 Takalar. Data collection for this study was carried out using observation guidelines, questionnaires and documentation formats for a sample of 20% = 56 students from 275 populations using a proportionate random sampling technique. The data obtained from the instruments were then analyzed using descriptive analysis techniques and inferential analysis. Based on the results of the descriptive analysis, the results obtained from the study of Muslim/Muslim clothing material were in the high category, which was 89.29%. While the clothing behavior of students at SMK Negeri 3 Takalar is in the high category, which is equal to 94.64%. The results of the correlation analysis of product moments at a significant level of 0.05% obtained Tcount (3,823)  $\geq$  ttable (2,003)

which means that there is a significant correlation between learning Muslim/Muslimah dress material and the dress behavior of students at SMK Negeri 3 Takalar.

**Keywords:** Learning, Muslim/Muslimah Clothing, Dressing Behavior.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah di SMK Negeri 3 Takalar, perilaku berbusana peserta didik, dan untuk menganalisis korelasi antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar. Penelitian ini berbentuk kuantitatif *ex post facto* dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui kualitas pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah, dan perilaku berbusana peserta didik, serta menganalisis korelasi antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar. Pengambilan data penelitian ini dilakukan menggunakan pedoman observasi, angket dan format dokumentasi pada sampel sebanyak 20% = 56 peserta didik dari 275 populasi menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Data yang diperoleh dari instrumen kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh hasil penelitian pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 89,29%. Sedangkan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 94,64%. Adapun hasil analisis korelasi produk momen pada taraf signifikan 0,05% diperoleh  $T_{hitung} (3,823) \geq t_{tabel} (2,003)$  yang berarti terdapat korelasi antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar secara signifikan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Busana Muslim/Muslimah, Perilaku Berbusana.

## PENDAHULUAN

Dalam Islam, kebutuhan berbusana tidak hanya dikenal oleh manusia generasi alpha saja, akan tetapi telah ada sejak Nabi Adam as dan istrinya sebagaimana telah dikisahkan dalam Qs. Al-A'rāf/7: 27 bahwa mereka diutus ke muka bumi karena adanya aturan yang dilanggar, sehingga Allah swt memberikan hukuman dengan mengeluarkan mereka dari surga, dan busana yang dikenakan telah tersingkap.

Seiring perkembangan zaman, tren berbusana mengalami perkembangan secara signifikan dan mudahnya proses penyebaran tren melalui teknologi jejaring sosial, seperti youtube, facebook, instagram, dan aplikasi lainnya. Tren berbusana tidak hanya merambah di daerah perkotaan saja, akan tetapi telah merambah pula ke berbagai pelosok daerah. Salah satunya di daerah Takalar yang menjadi daerah lokasi yang diteliti oleh peneliti. Selain proses penyebaran tren yang sangat cepat, ternyata proses memperoleh busana melalui transaksi pasar *online* juga merupakan salah satu faktor pendukung tren tersebut. Hal tersebut dapat berpengaruh pada masyarakat sebagai objek pemasaran menjadi kurang cermat dalam memilih busana yang sesuai kriteria busana muslim/muslimah.

Bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengatasi masalah tersebut sebagaimana disebutkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab II pasal 3 bahwa pendidikan diharapkan dapat membentuk dan membina akhlak peserta didik, baik dalam hal berbusana maupun hal lainnya dengan mengenalkan agama kepada mereka melalui Pembelajaran Agama Islam. Adapun materi yang dapat diajarkan terkait masalah tersebut, yakni materi bab II berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yang akan dibahas, yaitu: Bagaimana kualitas pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah di SMK Negeri 3 Takalar, perilaku berbusana peserta didik, dan Apakah terdapat korelasi antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan positivistik dan metode korelasional. Adapun lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 3 Takalar yang terletak di Jl. Hamzah Dg. Tuppu No. 1 Paddinging Raya, Kec. Sanrobone, Kab. Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan populasi sebesar 275 peserta didik kelas X. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling* sebanyak 20% sehingga diperoleh 56 sampel responden. Ada beberapa metode dan instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian, yakni observasi, angket, dan dokumentasi.

### Validitas dan Reliabilitas Instrumen

VALIDITAS INSTRUMEN	RELIABILITAS INSTRUMEN
<p>Rumus Korelasi Product Moment</p> $r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$	<p>Rumus Alpha Cronbach</p> $r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$
<p>Keterangan:  <math>r_{xy}</math> = Koefisien korelasi X dan Y            X = Skor butir            Y = Skor total            n = Ukuran sampel (responden)            XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y.</p>	<p>Keterangan:  <math>r_{11}</math> = Reliabilitas            k = Kuantitas butir tes  <math>\sum S_i^2</math> = Skor total varians butir  <math>\sum S_t^2</math> = Skor varians total</p>

(Sumber: Supardi, 2017: 146.)

Rumus tersebut akan digunakan untuk menganalisa adanya hubungan antara skor butir dengan skor total menggunakan derajat kebebasan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil instrumen dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk mengetahui kategori hasil penelitian, maka digunakan pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kategori Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2014: 102).

Teknik Pengolahan Analisis Data  
Analisis Deskriptif

Tabel Rumus Analisis Deskriptif

NAMA	RUMUS	KETERANGAN
Rentang kelas	$R = T - B$	R= Rentang T= Nilai tertinggi B= Nilai terendah
Jumlah kelas interval	$K = 1 + 3,3 \log N$	K= Jumlah kelas interval N= Jumlah data atau sampel log= Logaritma
Panjang kelas interval	$i = \frac{r}{k}$	i= Panjang kelas interval r= Rentang kelas k= Jumlah kelas interval
Nilai Rata-Rata	$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$	$\bar{X}$ = Mean yang akan dicari $\sum fx$ = Jumlah perkalian <i>midpoint</i> $\sum f$ =Jumlah total frekuensi
Standar Deviasi	$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (A_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$	$S_D$ = Standar deviasi $f_i$ =Frekuensi untuk variabel $A_i$ =Tanda kelas interval variabel $\bar{X}$ = Rata-rata $n$ =Jumlah populasi
Persentase nilai rata-rata	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	P= Presentase perolehan F= Frekuensi N= Jumlah responden

(Sumber: Tri Hidayati, dkk., t.th.: h. 25 dan h. 58-59)

Analisis Inferensial

Tabel Rumus Analisis Inferensial

NAMA	RUMUS	KETERANGAN
Regresi linear sederhana	$Y' = a + bX$	Y'=Nilai yang diprediksikan a= Koefisien regresi X b= Koefisien regresi Y X=Nilai variabel independen
Koefisien regresi X	$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$	Y= Nilai variabel dependen a= Koefisien regresi a b= Koefisien regresi b
Koefisien regresi Y	$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$	X= Nilai variabel independen n= Jumlah sampel

(Sumber: Tri Hidayati, dkk., t.th. : 254)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Literatur Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah

Pembelajaran enurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 20 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi

antara peserta didik (objek pendidikan) dengan pendidik sebagai tenaga pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (subyek pendidikan).<sup>1</sup>

Menurut Rusman, pembelajaran terorganisasi atas beberapa komponen dasar yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Komponen-komponen tersebut, yaitu: 1) Tujuan Pembelajaran; 2) Isi/Materi Pembelajaran; 3) Metode Pembelajaran; 4) Media Pembelajaran; dan 5) Evaluasi Pembelajaran.<sup>2</sup>

Menurut Syabuddin Gade dan Sulaiman, secara operasional pelaksanaan proses pembelajaran tidak serta merta terlaksana dengan baik tanpa adanya faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu pembelajaran, seperti faktor internal (faktor kondisi fisik/faktor biologis, dan faktor mental individu/faktor psikologis, seperti *inteligensi*, minat belajar, motivasi dalam belajar, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi) dan faktor eksternal (faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang timbul dari luar diri peserta didik, seperti: bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, pendidik, fasilitas penunjang pembelajaran, dan lingkungan).<sup>3</sup>

Menurut Henderi Kusmidi, busana muslim/muslimah dipahami sebagai sesuatu yang dapat menutup aurat dan mendatangkan kemaslahatan tidak hanya kepada penggunanya saja, akan tetapi masyarakat disekitarnya pula.<sup>4</sup>

Dalam al-Qur'an, terdapat beberapa istilah bahasa Arab yang bermakna "busana" atau "pakaian". Sebagaimana yang dikutip Sri Anafarhanah pada buku karya Quraish Shihab yang berjudul "Wawasan al-Qur'an", yaitu 1) *Al-libās* yang berarti pakaian yang dapat menutup tubuh (menunjukkan pakaian lahir dan batin); 2) *Ats-tsiyāb* yang berarti pakaian yang dapat menutup aurat atau pakaian (kembali pada kondisi sebelumnya); dan 3) *As-sarābīl* yang berarti pakaian yang terbuat dari jenis bahan apapun.<sup>5</sup>

Dalil Perintah Berbusana Muslim/Muslimah adalah QS. Al-Aḥzāb, 59 yang artinya :

*Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." yang demikian itu, agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," dalam Visimedia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. II; Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008), h. 4.

<sup>2</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Edisi II (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.1.

<sup>3</sup>Syabuddin Gade dan Sulaiman, *Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*, h. 150-152.

<sup>4</sup>Henderi Kusmidi, "Konsep Batasan Aurat dan Busana Muslimah dalam Perspektif Hukum Islam", *El-Afkar* 5, No. 2 (Juli-Desember 2016): h. 99-100.

<sup>5</sup>Sri Anafarhanah, "Tren Busana Muslimah dalam Perspektif Bisnis dan Dakwah", *Alhadharah* 18, No. 1 (2019): h. 82-83.

<sup>6</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. XXIII; Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2018), h. 427.

Dan juga terdapat pada QS. An-Nūr, 31, yang artinya :

*Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.*<sup>7</sup>

Serta Hadis dari Ummu 'Atiyyah, yang artinya :

*Dari Ummu 'Atiyyah, ia berkata, Rasulullah saw memerintahkan kami untuk keluar pada Hari Fitri dan Adha baik gadis yang menginjak akil baligh, wanita-wanita yang sedang haid, maupun wanita-wanita pingitan. wanita yang sedang haid tetap meninggalkan salat, namun mereka dapat menyaksikan kebaikan dan dakwah kaum muslim. Aku bertanya, wahai Rasulullah saw salah seorang di antara kami ada yang tidak memiliki jilbab? Rasulullah menjawab, "hendaklah saudarinya meminjamkan jilbabnya kepadanya." (HR. Muslim).*<sup>8</sup>

### **Perilaku Berbusana Peserta Didik**

Dalam psikologi, perilaku setiap manusia tercipta karena adanya stimulus atau rangsangan yang terjadi. Sedangkan perilaku dalam Islam disebut juga akhlak. Perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbusana sesuai syariat, jujur, adil dan sejenisnya disebut juga *akhlakul karimah* (perilaku yang baik).<sup>9</sup>

Meski gaya busana muslimah tidak dijelaskan secara eksplisit mengenai ketentuan yang pasti, baik dari nash al-qur'an maupun hadis. Akan tetapi, Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dan dijadikan rujukan dalam berbusana, yaitu: 1) Harus menutup aurat; 2) Tidak terlalu tipis/tembus pandang; 3) Tidak menyerupai lawan jenis; 4) Tidak menarik perhatian sekitar; dan 5) Tidak sempit/ketat sehingga lekuk tubuhnya terbentuk dan nampak.<sup>10</sup>

#### **Peserta Didik**

Secara etimologi, peserta didik adalah sekelompok orang atau individual yang berproses untuk memperoleh tambahan ilmu dari seorang pendidik melalui lembaga pendidikan. Sedangkan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab I, pasal 1, ayat 4, bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui

<sup>7</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 354.

<sup>8</sup>Lihar Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 28-29.

<sup>9</sup>Muhammad Arifin, *Akhlak dan Etika* (Jakarta Selatan: Unindra Press, 2020), h

<sup>10</sup>Lihat Ansharullah, "Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam", h.76.

proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>11</sup>  
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Berbusana

Menurut Yosephine Flori Setiarini, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi perilaku atau cara berbusana seseorang, yakni: 1) Faktor internal berbentuk secara fisik dan psikis yang dapat dilihat pada diri setiap individu, seperti: latar belakang pendidikan, keadaan ekonomi, bentuk tubuh, umur atau usia, pakaian yang dapat mencerminkan kepribadian dan identitas; 2) Faktor eksternal berbentuk kondisi yang berasal dari lingkungan sekitar individu, seperti lingkungan alam, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.<sup>12</sup>

### Hikmah Menggunakan Busana Muslim/Muslimah

Ada beberapa hikmah dalam menggunakan busana muslim/muslimah, yaitu: 1) mendapatkan pahala dan dapat menyelamatkan orang lain dari dosa zina mata; 2) Dapat menunjukkan identitas seorang yang beriman sekaligus membedakan dengan orang lain yang tak seiman; 3) Terhindar dari azab Allah swt (azab neraka); dan 4) Terhindari dari pelecehan dan senantiasa menjaga kehormatan diri.<sup>13</sup>

### Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah

Berdasarkan hasil angket pemahaman materi berbusana muslim/muslimah yang diperoleh dari respons peserta didik dapat dilihat pada tabel nilai skor akumulasi sebagai berikut:

Tabel Hasil Angket Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah

80	74	75	80	73	77	79	77
80	66	74	77	62	75	80	63
68	71	74	65	63	78	69	72
74	70	67	77	76	77	68	71
69	80	80	80	78	76	70	67
80	72	77	79	74	65	73	73
80	72	74	72	64	77	80	77

(Sumber: Hasil Akumulasi Skor Angket Peserta Didik)

Dari data tabel di atas diketahui: Skor Minimal(B)=62, Skor Maksimal (T)=80, dan Jumlah Responden=56. Data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif sehingga diperoleh persentase skor responden variabel pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah yang dapat di lihat pada tabel berikut:

<sup>11</sup>Republik Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," dalam Visimedia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. II; Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008), h.2

<sup>12</sup>Lihat Yosephine Flori Setiarini, "Kombinasi Multi Faktor Dalam Pemilihan Busana", *Socia Akademika* 4, no. 2 (Agustus 2018): h. 24-26.

<sup>13</sup>Henderi Kusmidi, *Konsep Batasan Aurat dan Busana Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam*, h. 104.

Tabel Persentase Skor Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah

No	Kriteria	Interval persentase	F	Persentase	Persentase rata-rata
1	Tinggi	81,26 - 100%	50	89,29%	91,68%
2	Sedang	62,24 - 81,25%	6	10,71%	
3	Cukup	43,74 - 62,23%	0	0%	
4	Rendah	<43,75%	0	0%	

(Sumber: Hasil Analisis Keseluruhan Angket Peserta Didik Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah.)

Data pada tabel di atas menginterpretasikan bahwa dari 56 peserta didik, terdapat 50 orang yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 89,29%, 6 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 10,71%, dan 0% berada pada kategori cukup dan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 91,68%. Hal tersebut sesuai dengan pendekatan positivistik, karena data yang dicari dapat diverifikasi dan mengukur indikator variabel X melalui hasil angket yang telah dibagikan kepada responden dan aktivitas kelas yang dapat diobservasi, tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang dipelajari dan memberikan evaluasi untuk mengetahui kualitas pembelajaran.

Pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan berkualitas apabila setiap komponen pembelajaran saling terikat satu sama lain, seperti tujuan, isi/materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Dari beberapa komponen pembelajaran tersebut, diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap ketertarikan peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus dipilih berdasarkan kondisi peserta didik dan tidak monoton, agar peserta didik dapat lebih aktif, tekun, dan berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran tentu memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda dengan peserta didik yang pasif, baik dalam hal memahami, menganalisis dan mengungkapkan materi yang dipelajari, seperti ketika pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah.

Hal tersebut juga senada dengan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Adnan. S. Ag. selaku guru PAI di SMK Negeri 3 Takalar bahwa pembelajaran berbusana muslim/muslimah dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: melakukan apersepsi dan memperhatikan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, menjelaskan materi menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan menyediakan media yang mendukung penyampaian materi, serta melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal tes tertulis kepada peserta didik setelah proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Takalar juga seringkali tidak kondusif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: daya ingat peserta didik, konsentrasi, minat belajar, bahan pelajaran, suasana kelas, pendidik, metode, dan lingkungan belajar. Adapun solusi yang beliau lakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan selingan kuis atau permainan selama proses pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi setiap pertemuan.

### Perilaku Berbusana Peserta Didik di SMK Negeri 3 Takalar

Hasil angket perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar yang diperoleh dari respon peserta didik dapat dilihat pada tabel.

Tabel Hasil Angket Perilaku Berbusana Peserta Didik

80	76	71	80	65	78	74	79
80	77	79	73	75	63	80	73
69	75	70	73	62	71	73	77
70	72	66	72	70	79	66	67
76	80	80	79	79	69	77	73
80	71	78	75	68	73	80	80
80	73	69	76	76	76	80	80

(Sumber: Hasil Akumulasi Skor Angket Peserta Didik)

Dari data tabel di atas diketahui skor minimal (B)=62, skor maksimal (T)=80, dan jumlah responden=56. Sehingga diperoleh persentase skor perilaku berbusana peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Persentase Skor Angket Perilaku Berbusana Peserta Didik

No	Kriteria	Interval persentase	F	Persentase	Persentase rata-rata
1	Tinggi	81,26 - 100%	53	94,64%	92,92%
2	Sedang	62,24 - 81,25%	3	5,36%	
3	Cukup	43,74 - 62,23%	0	0	
4	Rendah	<43,75%	0	0	

(Sumber: Hasil Analisis Keseluruhan Angket Perilaku Berbusana Peserta Didik).

Data pada tabel di atas menginterpretasikan bahwa dari 56 peserta didik yang menjadi sampel responden dalam penelitian ini terdapat 53 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 94,64%, 3 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 5,36%, dan 0% berada pada kategori cukup dan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 92,92%

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hal lain yang mempengaruhi perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar. Namun, hal tersebut sangat lumrah terjadi dan telah dijelaskan dalam psikologi bahwa perilaku manusia dapat berubah ketika ada stimulus atau faktor-faktor yang merangsangnya. Menurut Yosephine Flori Setiarini, terdapat faktor internal (seperti: latar belakang pendidikan, keadaan ekonomi, bentuk tubuh, dan umur) dan faktor eksternal (seperti lingkungan alam, sekolah, keluarga dan masyarakat) yang dapat mempengaruhi perilaku atau cara berbusana seseorang.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Hj. Nurhaedah, S.Ag. terkait busana atau seragam sekolah peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar bahwa setiap peserta didik telah diberikan aturan dalam menggunakan busana atau seragam sekolah yang tentunya dapat menutup aurat. Ada beberapa seragam yang digunakan peserta didik pada hari-hari tertentu, seperti seragam putih abu-abu untuk hari senin-selasa, seragam batik untuk hari rabu-kamis, seragam pramuka untuk hari jum'at dan sabtu, seragam olahraga digunakan ketika pelajaran olahraga, dan seragam praktik masing-masing jurusan yang dipakai ketika pelajaran kejuruan. Seragam tersebut juga

memiliki beberapa aturan, seperti baju seragam untuk peserta didik perempuan tidak menerawang, longgar dan berbentuk lengan panjang, menggunakan rok rempel yang dapat menutup mata kaki dan tidak ketat, serta menggunakan jilbab yang tidak menerawang (sesuai syariat Islam). Sedangkan peserta didik laki-laki boleh menggunakan baju seragam lengan panjang maupun pendek, dan menggunakan celana panjang yang tidak ketat.

Penggunaan seragam sekolah peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar selalu dilakukan pemeriksaan secara terjadwal, yakni pada hari senin, sedangkan pada hari-hari biasa hanya bersifat himbauan. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh pengurus OSIS SMK Negeri 3 Takalar, guru BK, dan guru-guru juga turut melakukan pemeriksaan sebelum pembelajaran dimulai. Adapun peserta didik yang melanggar aturan dengan memendekkan baju (jangkis), menggunakan rok span, atau menggunakan celana ketat (botol) bagi laki-laki, maka diberikan himbauan untuk mengganti seragam tersebut dan diberi pengurangan point. Akan tetapi, jika sudah beberapa kali melanggar, maka akan diberikan surat kepada orang tua peserta didik yang bersangkutan dan seragam tersebut akan langsung digunting, sehingga peserta didik tersebut tidak lagi menggunakan seragam tersebut.

Berbusana muslim/muslimah juga sangat ditekankan oleh pemerintah setempat kepada masyarakat dan pelajar dengan mengeluarkan PERDA (*Peraturan Daerah Kabupaten Takalar*) Nomor 2 Tahun 2006, bab III yang menegaskan beberapa ketentuan mengenai pakaian muslim/muslimah bagi pelajar pada pasal 8, yaitu bagi laki-laki memakai celana panjang dan memakai baju lengan panjang/pendek. Sedangkan bagi perempuan memakai baju lengan panjang yang menutupi pinggul dan dada, menggunakan rok panjang yang menutupi sampai mata kaki, dan memakai kerudung/jilbab yang menutupi rambut, telinga, bahu, leher, tengkuk dan dada. Pakaian yang digunakan tidak tembus pandang dan tidak memperlihatkan lekuk-lekuk tubuh (tidak ketat).

### Korelasi antara Pembelajaran Materi Berbusana Muslim/Muslimah dengan Perilaku Berbusana Peserta Didik di SMK Negeri 3 Takalar

Peneliti melakukan uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sebelum melakukan pengujian, data terlebih dahulu diolah kedalam bentuk pedoman angka indeks antara variabel X dan variabel Y yang dapat dilihat pada lampiran. Adapun akumulasi nilai angka indeks  $X^2$ ,  $Y^2$ , dan  $XY$  dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Akumulasi Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Y

N	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
56	4121	4163	304777	310831	307014

(Sumber: Hasil Analisis Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Y)

Data tabel di atas dimasukkan kedalam rumus *korelasi product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sehingga diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{56(307014) - (4121)(4163)}{\sqrt{\{56(304777) - (4121)^2\} \{(56)(310831) - (4163)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17192784 - 17155723}{\sqrt{\{17067512 - 16982641\} \{17406536 - 17330569\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37061}{\sqrt{\{84871\} \{75967\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37061}{\sqrt{6447395257}}$$

$$r_{xy} = \frac{37061}{80296}$$

$$r_{xy} = 0,46155$$

Nilai  $r_{xy}$  yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien *product moment*. Nilai  $r_{xy}=0,46155$  terletak antara 0,40–0,599, sehingga pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah menunjukkan korelasi sedang. Nilai  $r_{xy}$  kemudian diuji menggunakan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $df=56-2=54$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2632. Karena  $r_{hitung} (0,46155) \geq r_{tabel} (0,2632)$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar. Nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh selanjutnya diuji menggunakan Uji T (*t test*) dengan memasukkan nilai  $r$  kedalam rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

$$T_{hitung} = 0,46155 \sqrt{\frac{56-2}{1-(0,46155)^2}}$$

$$T_{hitung} = 0,46155 \sqrt{\frac{54}{1-0,21303}}$$

$$T_{hitung} = 0,46155 \sqrt{\frac{54}{0,78697}}$$

$$T_{hitung} = 0,46155 \sqrt{68,6176}$$

$$T_{hitung} = 0,46155 \times 8,28357$$

$$T_{hitung} = 3,8233$$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df=56$  dan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , maka  $t_{tabel}=2,003$ . Sehingga diperoleh  $t_{hitung}(3,823) \geq t_{tabel}(2,003)$  yang dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar berbentuk positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Ahmad Nur Yasin yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Berbusana Muslimah di SMK Makarya 1 Jakarta” dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian tersebut membuktikan perilaku berbusana muslimah peserta didik perempuan ia lakukan berlandaskan kesadaran sendiri dan merasa malu jika auratnya terbuka. Hal ini diperoleh dari hasil angket, dan diperoleh data dari informan sebanyak hampir 90% peserta didik pada sekolah tersebut menggunakan busana sesuai syariat Islam, serta hasil analisis angket

diperoleh  $r_{hitung} (0,489) > r_{tabel} (0,294)$  yang berarti cukup atau sedang. Sedangkan koefisien determinan variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 23,91%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X dan Variabel Y berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kualitas proses pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dapat memberikan pengaruh pada perubahan perilaku berbusana peserta didik menjadi lebih baik dan sesuai syariat sebagai bentuk realisasi penerapan ilmu yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut.

## KESIMPULAN

Pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah di SMK Negeri 3 Takalar berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 91,68%. Data tersebut menginterpretasikan bahwa pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah di SMK Negeri 3 Takalar berada pada kategori tinggi.

Perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar dari 56 peserta didik yang menjadi sampel responden dalam penelitian ini terdapat 53 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 94,64% dan 3 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 5,36%. Adapun rata-rata persentase respon peserta didik terhadap angket perilaku berbusana peserta didik sebesar 92,92%. Data tersebut dapat menginterpretasikan bahwa perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar berada pada kategori tinggi.

Terdapat korelasi antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan *korelasi product moment* pada taraf signifikan 0,05% diperoleh  $T_{hitung}(3,823) \geq t_{tabel}(2,003)$  yang dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara pembelajaran materi berbusana muslim/muslimah dengan perilaku berbusana peserta didik di SMK Negeri 3 Takalar secara positif dan signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anafarhanah, Sri. "Tren Busana Muslimah dalam Perspektif Bisnis dan Dakwah", *Alhadharah* 18. No. 1 (2019): h. 82-83.
- Ansharullah. "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam". *Diktum* 17. No 1 (Juli 2019): h.76.
- Arifin, Muhammad. *Akhlak dan Etika*. Jakarta Selatan: Unindra Press. 2020.
- Gade, Syabuddin dan Sulaiman, *Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Edisi 1. Cet. I; Banda Aceh: Ar-Raniry Press. 2019.
- Hidayati, Tri. dkk. *Statistika Dasar: Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*. Jawa Tengah: Pena Persada, t.th.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. XXIII; Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2018), h. 154.
- Khairiyah, Nelly dan Endi Suhendi Zen. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Kusmidi, Henderi. "Konsep Batasan Aurat dan Busana Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam". *El-Afkar* 5. No. 2 (Juli-Desember 2016): h. 99-100.

- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” dalam Visimedia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Cet. II; Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008), h. 4.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi II. Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Setiarini, Yosephine Flori. “Kombinasi Multi Faktor Dalam Pemilihan Busana”. *Socia Akademi* 4. No. 2 (Agustus 2018): h. 24-26.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta. 2014
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Cet. I; Depok: Rajawali Pers. 2017.

**P-ISSN : 2085-2487**

**E-ISSN : 2614-3275**

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

# Risalah

**Jurnal Pendidikan dan Studi Islam**

**Volume 8, No. 4, December 2022**

**Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

**Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra**  
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia  
[www.faiunwir.ac.id](http://www.faiunwir.ac.id)